BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan dengan menggunakan data kuantitatif untuk mengetahui hubungan faktor-faktor terhadap tingkat konsumsi rokok remaja PSIK UMY.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

   Populasi adalah setiap subjek (misalnya manusia, pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa putra PSIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2007, 2008, 2009, dan 2010 yang merokok sebanyak 97 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

   Sampel adalah bagian dari populasi yang terjangkau dan dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2008). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa PSIK UMY yang merokok. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling. Total sampling yaitu pengambilan data dilakukan pada semua mahasiswa yang merokok dengan jumlah sampel sebanyak 97 mahasiswa, akan tetapi pada

saat melakukan penelitian ada 7 orang yang tidak bersedia menjadi responden, sehingga jumlah responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 90 responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini dilakukan di PSIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2011.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian
   a. Variabel bebas yaitu faktor-faktor penyebab merokok
   b. Variabel terikat yaitu tingkat konsumsi rokok mahasiswa psik UMY
2. Definisi Operasional
   a. Faktor-faktor penyebab merokok adalah suatu hal yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk merokok yaitu meliputi, faktor orang tua, teman sebaya, individu, media masa dan diukur dengan skala Nominal.
   b. Tingkat konsumsi rokok adalah jumlah rokok yang dikonsumsi mahasiswa per batang setiap harinya dikatakan tinggi jika 20-30, sedang 11-20, dan rendah kurang dari 10 batang per hari dan diukur

c. Mahasiswa PSIK UMY adalah mahasiswa jurusan ilmu keperawatan yang sedang menjalania tau yang sedang menempuh pendidikan strata satu di PSIK UMY.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer, instrumen penelitian ini dengan menggunakan metode angket, menggunakan kuesioner dengan bentuk pernyataan tertutup. Bentuk pernyataan tertutup yang diadaptasi dari penelitian Patinasarany (2004) dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skor pertanyaan ini disusun dengan pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Skor pada pilihan jawaban masing-masing pertanyaan kemudian dijumlahkan dan dibandingkan dengan total pertanyaan selanjutnya dikalikan 100%. Kemudian diklarifikasikan berdasarkan Arikunto (1998) :

1. 76-100% (kategori mendukung)
2. 56-75% (kategori cukup mendukung)
3. 41-55% (kategori kurang mendukung)
4. <40% (kategori tidak mendukung)

Tabel 1. Sebaran Pertanyaan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Merokok Pada Mahasiswa PSIK UMY

Faktor-faktor	Nomor Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Orang tua	1,2,5,6,7,11,	3,4,,8,9,10,12	12
Teman sebaya	1,2,4,5,7,9,10,11,12	3,6,8	12
Media massa	2,4,5,7,9	1,3,6,8,10,11,12	12
Individu	1,2,8,12,13	3,4,5,6,7,9,10,11	13
Jumlah			49

F. Metode Pengambilan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktrur yang dibagikan langsung oleh peneliti kepada responden, yang sebelumnya dijelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan dari penelitian oleh peneliti. Setelah diberikan penjelasan, responden menandatangani surat persetujuan menjadi responden. Jawaban diberikan dengan cara memberikan tanda chek (V) dan silang (X) pada jawaban yang sesuai, kuesioner akan diambil pada hari berikutnya.

G. Uji Validitas & Reabilitas

Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh peneliti. Data dari hasil uji coba dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS (Seri Program Statistik)

1. Uji Validitas Kuesioner

Kuesioner faktor orang tua terdiri dari 15 butir pernyataan. Hasil dari analisis diketahui bahwa dari 15 butir pernyataan semuanya dinyatakan gugur 3 yaitu pertanyaan nomor 2,7,10, sehingga didapatkan 12 butir pertanyaan yang masih memenuhi indikator-indikator dari faktor orang tua. Koefisien kolerasi *product moment* dari butir-butir pertanyaan yang valid pada faktor orang tua berkisar antara 0,535 sampai dengan 0,809. Kuesioner faktor teman sebaya terdiri dari 14 butir pertanyaan, dari hasil uji validitas dinyatakan gugur 2 yaitu pertanyaan nomor 1 dan 10, sehingga didapatkan 12 butir pertanyaan yang masih memenuhi indikator-indikator dari faktor teman sebaya. Koefisien kolerasi *produck moment* dari butir-butir pertanyaan yang valid pada faktor teman sebaya berkisar antara 0,516 sampai dengan0,794.

Kuesioner faktor media massa terdiri dari 15 butir pertanyaan, dari hasill uji validitas dinyatakan gugur 2 yaitu pertanyaan nomor 1 dan 10, sehingga didapatkan 12 butir pertanyaan yang masih memenuhi indikator-indikator dari faktor media massa. Koefisien kolerasi *produck moment* dari pertanyaan yang valid berkisar antara 0,525 sampai dengan 0,890. Pengujian validitas terhadap kuesioner faktor individu, dari 15 butir pertanyaan dinyatakan gugur 3 yaitu nomor 3dan 9, sehingga didapatkan 13 butir pertanyaan yang masih memenuhi indikator-indikator faktor individu. Koefisiensi kolerasi *product moment* dari butir-butir pertanyaan yang valid berkisar antara 0,572 sampai dengan 0,717.

2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Rumus : $ri = \frac{k}{(k-1)}\left\{1 - \frac{\sum Si}{St^2}\right\}$

Keterangan :

k : mean kuadrat antara subjek

$\sum Si^2$: mean kuadrat kesalahan

St^2 : varians total

Dari hasil analisis dengan bantuan komputer diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

No.	Kuesioner	Koefisien Relabilitas (Alpha Cronbach)	Status
1	Faktor Orang Tua	0,760	Reliabel
2	Faktor Teman Sebaya	0,798	Reliabel
3	Faktor Media Massa	0,843	Reliabel
4	Faktor Individu	0,841	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa semua kuesioner atau angket dalam penelitian ini memenuhi syarat reliabilitas atau keandalan instrumen (alat ukur) penelitian.

H. Analisa data

Kuesioner yang telah terkumpul dan telah diisi oleh responden dianalisis sesuai dengan prosedur analisi data sebagai berikut :

1. Pemeriksaan terhadap tiap kuesioner yang telah diisi dengan tujuan untuk melengkapi isian kuesioner, bila terjadi kekurangan atau kesalahan.
2. Pengecekan pengisian tiap angket, untuk melihat apakah telah diisi semuanya oleh subjek penelitian

Rencana pengolahan data yang akan dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah analisis data yang meliputi:

1. *Editing* : mengedit kuesioner yang telah diteliti.
2. *Coding* : memberikan kode tertentu untuk setiap kelompok pertanyaan.
3. *Tabulating* : data nilai dikumpulkan dan dikelompokkan secara teliti dan teratur ke dalam bentuk table.
4. *Analazing* : pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan komputer.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis Univariat merupakan analisis satu variable. Setiap variable yang dinyatakan dengan sebuah frekuensi, baik secara angka-angka mutlak maupun secara prosentase, disertai dengan penjelasan kualitatif. Kegunaan anlisis univariat yaitu untuk melihat adanya kesalahan coding atau entry data, mendeskripsikan fenomena dengan baik dan persiapan analisis bivariat (Simanora.B, 2004).

b. Analisis bivariat merupakan analisis hubungan 2 variabel yang dapat bersifat : simetris tak saling mempengaruhi, saling mempengaruhi, variabel satu mempengaruhi variabel yang lain (Simanora.B, 2004).

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan dasar etika dengan beberapa pertimbangan etika dalam penelitian sebagai berikut:

1. *Informed Consent (lembar persetujuan)*

   Memberikan dan menawarkan lembar persetujuan kepada responden yang akan diteliti. Sebelumnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian, jika responden bersedia, maka responden dianjurkan menandatangani lembar persetujuan.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Peneliti akan menjaga kerahasiaan responden, yaitu dalam lembar pengumpulan data penelitian, responden tidak dianjurkan untuk mencantumkan nama, yang dicantumkan hanya yang sesuai dengan perintah yang terdapat pada lembaran kuesioner.

3. *Justice* (keadilan)

   Peneliti akan memilih responden tanpa membeda-bedakan latarbelakang dari, agama atau keyakinan dan ekonomi.